

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan yang optimal dari rumah sakit terus meningkat. Berbagai tuntutan untuk mengembangkan kualitas pelayanan atau peningkatan kualitas pelayanan diantaranya, pengembangan sarana dan prasarana, sumber daya manusia dan sebagainya.

Fenomena yang terjadi sekarang banyak pasien yang mengeluhkan bangunan dari rumah sakit yang tidak terawat dan alat-alat medis yang kurang atau belum canggih seperti rumah sakit yang sudah berkembang saat ini. Rumah sakit memiliki peran untuk melakukan perbaikan dalam pelayanannya seperti pengembangan gedung rumah sakit dan penambahan alat-alat medis.

Semakin berkembangnya teknologi tentu peralatan medis yang digunakan dalam sebuah rumah sakit semakin canggih dan praktis. Dalam upaya memberikan pelayanan yang baik, maka rumah sakit memerlukan berbagai macam alat penunjang kesehatan seperti peralatan medis dan gedung sehingga rumah sakit merupakan rujukan yang paling utama bagi pelayanan kesehatan.

Melakukan pengembangan investasi pada rumah sakit tentunya tidak dapat dilakukan sembarangan, seorang manajer harus mampu meminimalkan risiko-risiko yang terjadi agar dapat menghasilkan analisa investasi yang baik dan cermat. Analisa investasi merupakan hal yang penting dilakukan bagi seorang

manajer dalam sebuah rumah sakit karena dengan melakukan analisis investasi manajer rumah sakit dapat mengidentifikasi tingkat pengembalian investasi dan risiko dari investasi tersebut. Dengan adanya identifikasi tingkat pengembalian, risiko dan sumber pendanaan maka manajer rumah sakit dapat mengetahui apakah pengembangan investasi yang dilakukan memiliki manfaat bagi rumah sakit yaitu keuntungan dari pengembangan investasi

Tingkat pengembalian adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan, individu dan institusi dimana tingkat pengembalian akan dipakai sebagai dasar perhitungan dalam rangka mengkaji kelayakan usulan proyek (investasi). Dengan melakukan pengembangan investasi manajer bisa mengetahui bagaimana tingkat pengembalian investasi yang dilakukan.

Hal terpenting berkaitan dengan penyusunan anggaran modal untuk membangun pengembangan investasi adalah mengevaluasi resiko. Risiko dalam berinvestasi biasanya dikaitkan dengan kemungkinan atau probabilitas terjadinya peristiwa di luar yang diharapkan dimana jika seorang pengusaha ingin mendirikan usaha tentu akan mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut dan menghindari risiko. Namun, semakin besar kemungkinan rendahnya keuntungan bahkan sampai rugi, semakin besar risiko usaha tersebut dalam melakukan pengembangan investasi.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis investasi adalah konsep nilai waktu uang dan laporan arus kas untuk dapat melakukan analisis investasi tersebut maka alat analisis kelayakan investasi yang digunakan yaitu

Payback Period, Average Rate of Return, Profitabilitas Indeks dan *Net Present Value*. Metode *Payback Period* (Periode Pengembalian) merupakan jangka waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan nilai investasi melalui penerimaan yang dihasilkan oleh proyek investasi tersebut. Metode *Net Present Value* (Nilai Sekarang Bersih) merupakan metode yang muncul pada saat diketahuinya kelemahan-kelemahan pada metode *Payback Period*. Metode ini merupakan pertimbangan nilai uang masa sekarang lebih tinggi bila dibandingkan dengan nilai uang pada waktu mendatang dikarenakan adanya faktor bunga. Metode *Average Rate of Return* adalah untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan rata-rata yang diperoleh dari suatu investasi dan yang terakhir adalah metode Profitabilitas Indeks. Profitabilitas Indeks merupakan metode untuk membandingkan nilai sekarang dari arus kas bersih terhadap pengeluaran awal.

Penelitian ini mencoba untuk mengupas bagaimana tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi pada instalasi radiologi dan laboratorium yang ada di Rumah Sakit Paru Surabaya karena sesuai dengan namanya hal yang perlu diperhatikan oleh pihak manager untuk proses pengembangan investasi adalah bagian unit radiologinya. Instalasi radiologi merupakan faktor yang menunjang bagi rumah sakit ini, karena setiap pasien yang berobat atau ingin memeriksa kesehatannya pihak rumah sakit akan merujuk kepada bagian unit radiologi untuk di foto atau di *rontgen*. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana pengembangan investasi unit radiologi di Rumah Sakit Paru Surabaya.

Laboratorium merupakan hal terpenting juga dalam sebuah rumah sakit karena pendapatan yang banyak diterima oleh pihak rumah sakit didapat dari hasil

cek laboratorium yang dilakukan pasien untuk melakukan pengobatan. Di setiap rumah sakit, bagian laboratorium merupakan hal cukup diperhatikan, jika perlengkapan laboratorium di rumah sakit tersebut tidak lengkap tentu kepuasan pasien untuk berobat pasti akan hilang atau tidak ada.

Masalah yang dapat diambil untuk melakukan penelitian ini adalah Rumah Sakit Paru Surabaya merupakan rumah sakit khusus untuk penderita penyakit paru, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana dan seberapa besar tingkat pengembalian dan risiko investasi instalasi radiologi yang dilakukan oleh pihak rumah sakit, karena instalasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Rumah Sakit Paru Surabaya. Peneliti juga tertarik untuk meneliti bagian laboratorium, karena di setiap rumah sakit, laboratorium merupakan bagian yang sering melakukan pemeriksaan, mulai dari cek darah yang normal, hingga cek darah untuk keseluruhan penyakit. Seperti yang sudah dijelaskan, laboratorium juga berperan penting dalam keuangan, karena salah satu pendapatan yang paling banyak didapatkan dari pasien-pasien yang melakukan cek di laboratorium.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Bagaimana Analisis Investasi Atas Pengembangan Rumah Sakit Paru Surabaya”** yang diukur menggunakan alat studi kelayakan investasi.

1.2 **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang dimunculkan adalah :

Bagaimana tingkat pengembalian investasi dan risiko investasi yang ada di Rumah Sakit Paru Surabaya?

1.3 **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

Mengetahui berapa lama tingkat pengembalian dan risiko investasi pada Rumah Sakit Surabaya?

1.4 **Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan mengenai tingkat pengembalian investasi yang ada di Rumah Sakit Paru Surabaya.

2. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Rumah Sakit Paru Surabaya

Dapat memberikan masukan bagi manajer keuangan Rumah Sakit Paru untuk lebih memperhatikan dan tingkat pengembalian investasi dan meminimalkan risiko yang ada di rumah sakit tersebut.

4. Bagi pihak lain

Agar dapat menambah referensi sebagai informasi untuk acuan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam proposal ini yang membahas sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis memaparkan bagaimana konsep dasar dalam proposal ini yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan agar penulis dapat melakukan penelitian secara terarah.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi dasar-dasar teori untuk menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan lebih rinci mengenai pengolahan data yang akan dilakukan, antara lain rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, jenis data,

sumber data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran subyek penelitian yang meliputi sejarah singkat Rumah Sakit Paru Surabaya. Bab ini juga menguraikan analisa data yang meliputi analisa deskriptif dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam skripsi berisi tentang kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran yang berguna untuk Rumah Sakit Paru Surabaya.